

Terkait Kasus Kematian Porta Tumanggor, AKBP Agus Waluyo: Sakit Hati Pelaku Tak Dipinjami Uang

Amry Pasaribu - SUMUT.INDONESIASATU.CO.ID

May 31, 2021 - 17:18



Konferensi pers ungkap motif pelaku melakukan pembunuhan terhadap Porta Tumanggor

SIMALUNGUN- Motif para pelaku pembunuhan terhadap korban Porta Tumanggor (52) warga Nagori Tano Tinggir, Kecamatan Purba, Kabupaten

Simalungun, karena sakit hati akibat beberapa kali meminjam uang korban tidak pernah diberikan.

Hal tersebut diungkap Kapolres Simalungun AKBP Agus Waluyo SIK, saat menggelar press release di Lapangan Aspol Mapolres Simalungun, Senin (31/05/2021) sekira pukul 14.30 WIB.



Saat itu Kapolres Simalungun yang didampingi Kasat Reskrim AKP Rachmat Aribowo SIK MH, Kapolsek Purba Iptu M Sinaga, dan Kanit I/Jatanras IpdA Antonyus Hutahaean SH MH, menjelaskan keberhasilan pengungkapan kasus tersebut dibantu Tim Opsnal Unit 2 Buncil Subdit III Krimum Polda Sumut.

"Kedua pelaku kita amankan dari Hotel Hawaii Padang Bulan Medan. Sejumlah barang bukti ini juga kami amankan dari kedua pelaku diantaranya ada uang tunai dan barang-barang lainnya", kata Agus Waluyo sembari menunjukkan sejumlah barang bukti di meja dihadapan para awak media.



"Korban pertama kali ditemukan dalam posisi seolah-olah gantung diri. Namun dari hasil pemeriksaan anggota ada kejanggalan. Berkat bantuan informasi dari masyarakat dan para rekan-rekan media, serta hasil olah TKP akhirnya kita bisa mengungkap kasus ini", ungkap Agus Waluyo dihadapan para awak media.

Di akhir penjelasannya, Kapolres Simalungun mengatakan, terhadap pelaku PA Boru S (40) dan H Boru T (45), keduanya warga yang sama dengan korban, akan dijerat pasal 338 KUHPidana subsider 170 KUHPidana ayat (2) dan atau

pasal 365 dengan ancaman maksimal 15 tahun.

(rel : Amry)